



**KANTOR UPBU KELAS II LEDE
KALUMBANG**



LAKIP

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH**

2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang. ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Tambolaka, Januari 2025

**KEPALA KANTOR
UPBU KELAS II LEDE KALUMBANG**



AGUS PRIYATMONO

NIP.19740709199703 1 003



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-
C. Sistematika Penyajian	I-
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	II-
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	II-
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	II-
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-
A. Capaian Kinerja	III-
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-
C. Realisasi Daya Serap	III-
BAB IV PENUTUP	IV-
A. Kesimpulan	IV-
B. Saran	IV-

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara..... I-1
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang. Tahun 2020-2024 II - 2
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 II - 4
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024..... II - 5
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024 II - 6
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024 II - 6
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024.. III - 2
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024 III – 3
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024..... III – 5
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021 – 2024 III – 22
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan III – 23
Tabel 3.6	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran III – 24
Tabel 3.7	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2021 – 2024 III – 25
Tabel 3.9	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan III – 28



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan I-4
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja I-4
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja 1-5
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan 1-6
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan 1-6
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 – 2023 .. III-7
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”..... III-8
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2021 – 2023... III-8
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” III-9
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”III-10
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2021 – 2023 .. III-10
Grafik 3.8	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2021 – 2023..... III-11
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”..... III-12
Grafik 3.10	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2023 III-12
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” III-13
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2023 III-13
Grafik 3.13	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2023 III-14
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” III-15
Grafik 3.15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2021 – 2023.. III-15
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”.



		III-16
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2021 – 2023	III-16
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	III-17
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2023	III-18
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	III-18
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2021 – 2023	III-19
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	III-20
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2021 – 2023	III-20
Grafik 3.24	Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Dana	III-20
Grafik 3.17	Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021 – 20223.....	III-23
Grafik 3.24	Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Periode Tahun 2021 – 2023	III-26
Grafik 3.25	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 per Jenis Belanja	III-27
Grafik 3.26	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2021 – 2023	III-28



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2024
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2024
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2024
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2024
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2024 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kekurangan Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara.
2. Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara.
3. Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

b. Sasaran

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang pada tahun 2024 sebesar **100,06%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2024, terdapat 1 (satu) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dikarenakan terlalu tingginya target PNBP dan tingginya tarif tiket penerbangan menyebabkan berkurangnya jumlah frekuensi penerbangan dan penumpang yang dilayani
- Indikator kinerja kegiatan Persentase Pencapaian Realisasi Anggaran dikarenakan adanya sisa anggaran belanja modal dan pagu blokir anggaran belanja barang yang tidak dapat direalisasikan.



Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang tahun 2024 masih belum baik. Ke depannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 di antaranya sebagai berikut:

1. Terlalu tingginya target PNBPN yang telah ditetapkan;
2. Rendahnya persentase realisasi PNBPN akibat sedikitnya frekuensi penerbangan dan penumpang yang dilayani; dan
3. Adanya sisa anggaran belanja modal dan pagu blokir dari anggaran belanja barang mengakibatkan tidak terpenuhinya target persentase realisasi anggaran.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

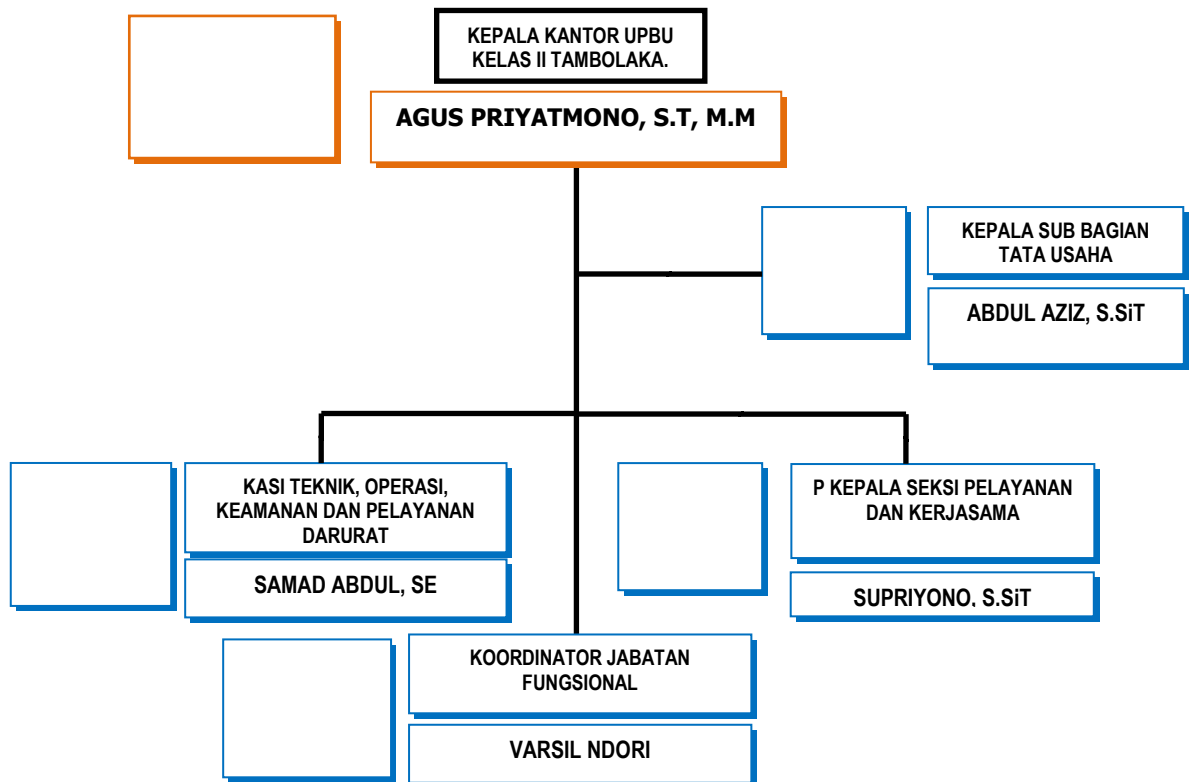
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar Udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar Udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (<i>Apron Movement Control/AMC</i>) serta penyusunan jadwal penerbangan (<i>Slot Time</i>); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian higiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

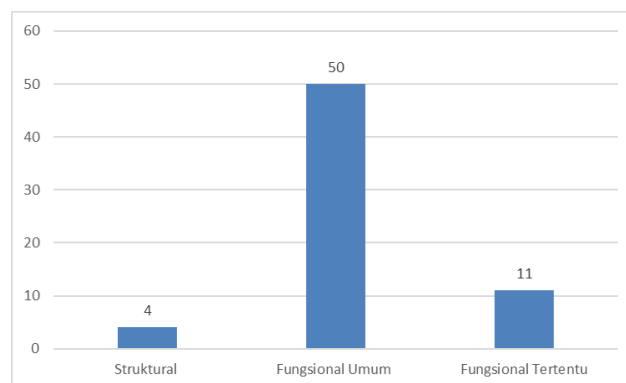


Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang

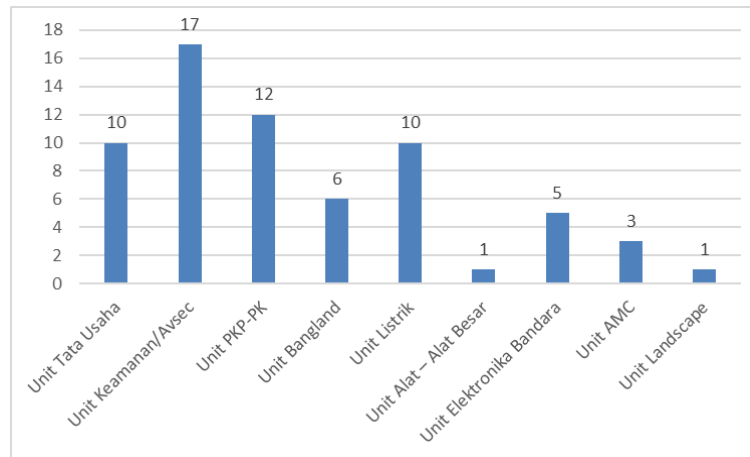


Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang memiliki pegawai sejumlah 65 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut :



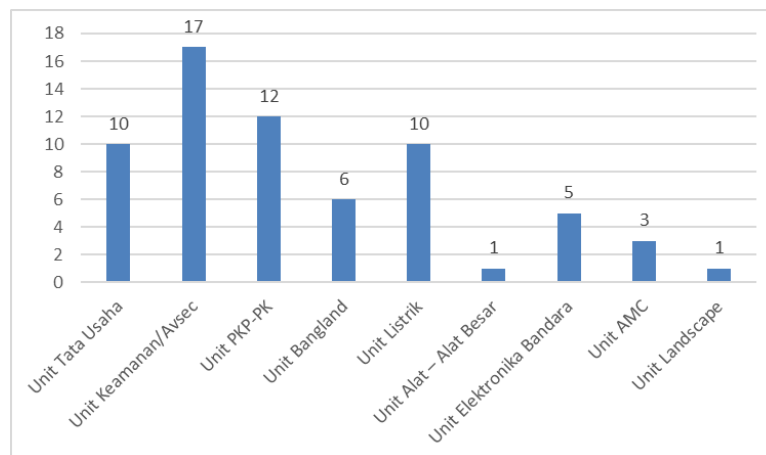
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

NO	JABATAN	JUMLAH (Orang)
1	Struktural	4
2	Funsional Umum	50
3	Fungsional Tertentu	11



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja

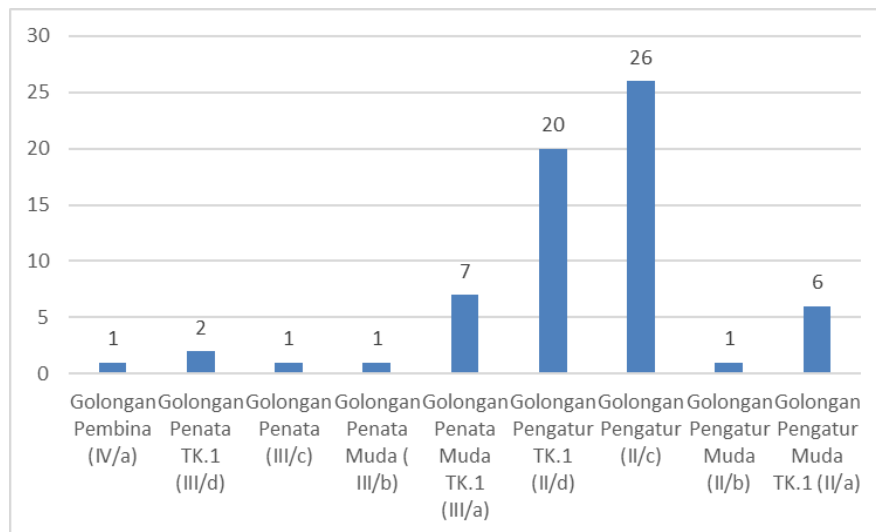
NO.	PENEMPATAN PADA BAGIAN/ UNIT	JUMLAH (ORANG)
1	Unit Tata Usaha	10
2	Unit Keamanan/Avsec	17
3	Unit PKP-PK	12
4	Unit Bangland	6
5	Unit Listrik	10
6	Unit Alat – Alat Besar	1
7	Unit Elektronika Bandara	5
8	Unit AMC	3
9	Unit Landscape	1



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN PEGAWAI	JUMLAH
1	Pasca Sarjana (S2)	1
2	D IV / Strata Satu (S1)	7
3	Diploma III	23
6	SLTA	24



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

NO	KUALIFIKASI BERDASARKAN GOLONGAN	JUMLAH
1	Golongan Pembina (IV/a)	1
2	Golongan Penata TK.1 (III/d)	2
3	Golongan Penata (III/c)	1
4	Golongan Penata Muda (III/b)	1
5	Golongan Penata Muda TK.1 (III/a)	7
6	Golongan Pengatur TK.1 (II/d)	20
7	Golongan Pengatur (II/c)	26
8	Golongan Pengatur Muda (II/b)	1
9	Golongan Pengatur Muda TK.1 (II/a)	6

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.



Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;



- 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas II Tambolaka adalah: Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang yaitu :

1. Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana.
2. Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU II Tambolaka maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara.
2. Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara.
3. Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU II Tambolaka dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Sasaran	
Semula	Menjadi
1) Terwujudnya pelayanan transportasi udara yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas nasional 2) Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara 3) Meningkatkan kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara 4) Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana transportasi udara 5) Meningkatkan layanan transportasi udara di daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil 6) Tersedianya SDM Ditjen Perhubungan	1) Meningkatkan Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara 2) Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara 3) Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik



Udara yang kompeten dan profesional 7) Terlaksananya perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan transportasi udara 8) Terwujudnya <i>good governance and clean government</i> di Ditjen Perhubungan Udara	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
Semula	Menjadi
1) Rasio Konektivitas Antar Wilayah. 2) Rasio kejadian kecelakaan transportasi udara 3) Rasio <i>Air Traffic Incident</i> (<4 kejadian dari 100.000 pergerakan); 4) Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara; 5) Rasio pemenuhan sertifikasi dibidang pelayanan navigasi penerbangan 6) Rasio pemenuhan sertifikasi Bandar Udara; 7) Persentase penurunan gas rumah kaca dari sektor transportasi udara; 8) Persentase capaian On Time Performance (OTP) sub sektor transportasi udara; 9) Persentase kepuasan pengguna jasa terhadap layanan jasa berbasis online untuk sertifikasi personil operasi pesawat udara; 10) Persentase kota/daerah yang terhubung; 11) Persentase peningkatan kapasitas sarana transportasi udara; 12) Persentase peningkatan kapasitas prasarana transportasi udara; 13) Rasio layanan transportasi udara daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil 14) Persentase pemenuhan kebutuhan jabatan fungsional teknisi penerbangan yang bersertifikat; 15) Rasio pemenuhan inspektor penerbangan; 16) Persentase pelaksanaan deregulasi peraturan di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara 17) Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara; 18) Persentase penyerapan Anggaran Ditjen Perhubungan Udara; 19) Persentase nilai aset Ditjen Perhubungan Udara yang diinventarisasi.	1) Jumlah penumpang yang dilayani 2) Jumlah Cargo yang dilayani 3) Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani 4) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara 5) Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara 6) Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara 7) Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 8) Jumlah Dokumen SPIP 9) Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara 10) Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi 11) Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	176,949
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	515.700
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2725
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	475.201.910.485
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp	40.000.000.000,-
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp	680.000.000,-
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp	2.790.844.000,-
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp	16.008.873.000,-
5. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	Rp	525.910.000,-



C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang ada revisi yang diakibatkan pergantian Dirjen dan penghematan anggaran. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang pada Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	176,949
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	597.032
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.062
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	454.335.797.214
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100



Tabel 2.4 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	176.949
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	515.700
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2725
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	454.335.797.214
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan di atas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	40.000.000.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	680.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	2.790.844.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	14.226.304.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	525.910.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerja sama Transportasi Udara	



Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	40.000.000.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	680.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	2.790.844.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	16.008.873.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	525.910.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerja sama Transportasi Udara	



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja	
					TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total		
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	176.949	37.272	82.046	135.604	189.492	189.492	107,09%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	515.700	121.252	245.196	363.177	515.700	515.700	100,00%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2725	588	1.252	2.008	2.725	2.725	100,00%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85,00	87,99	87,65	98,60	91,40	91,40	107,53%
Rata-rata Capaian Sasaran										103,65%	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	21	48	72	100	100	100,00%
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	26	51	78	100	100	100,00%
Rata-rata Capaian Sasaran										100,00%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Doku- men	6	1	2	4	6	6	100,00%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Doku- men	3	-	1	2	3	3	100,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persen- tase	98,35	19,24	63,67	88,57	98,35	98,35	100,00%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	454.335.797.214	46.383.334.129	452.511.186.754	463.112.417.247	63.939.369.931	463.939.369.931	102,11%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen- tase	100,00	16,64	39,89	60,09	82,14	82,14	82,14%
Rata-rata Capaian Sasaran										96,85%	
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II LEDE KALUMBANG										103,65%	



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

N o	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024			
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	
1	Meningkatn ya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penump an yang dilayani	Orang	206.000	142.040	68,95 %	139.217	101.744	73,08 %	153.139	176.846	115,48 %	176.949	181.871	102,78 %	176.949	189.492	107,09 %
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	688.339	390081	56,67 %	507.656	510.186	100,50 %	558.423	839.790	150,39 %	597.032	597.032	100,00 %	515.700	515.700	100,00 %
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.312	2836	85,63 %	2.672	2.264	84,73 %	3.062	3.062	100,00 %	3062	3.140	102,55 %	2.725	2.725	100,00 %
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95	0	0,00%	85	0	0,00%	97	97	100,00 %	85	85	100,00 %	85	91,4	107,53 %
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				52,81%			64,58%			116,47%			101,33%			103,66%			
2	Meningkatn ya Keselamat an dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuha n Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuha n Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				100,00%			100,00%			100,00%			100,00%			100,00%			
3	Meningkatn ya Kualitas Tata kelola pemerintah an yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilita s Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100,00 %	5	5	100,00 %	6	6	100,00 %	6	6	100%	6	6	100,00 %
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	100,00 %	3	1	100,00 %	3	1	33,33 %	3	3	100%	3	3	100,00 %
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persenta se	95	96,86	101,96 %	100	95,08	95,08 %	100	99,44	99,44 %	100	102	102%	98,25	98,35	100%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventaris asi	Rupiah	800.868.376. 755	728.062.160. 867	90,91 %	735.771.248. 867	718.669.741. 611	97,68 %	516.206.213. 333	495.001.990. 089	95,89 %	475.201.990. 485	454.335.797. 214	96%	454.335.797. 214	463.939.369. 931	102,11 %



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	10000%	6521%	65,21 %	100	65,27	65,27 %	100	72,01	72,01 %	100	73,94	74%	100	82,14	82,14 %
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				91,62%			91,61%			80,13%			94,40%			96,85%		
CAPAIAN RATA - RATA KINERJA KANTOR				81,48%			85,39%			98,87%			98,58%			100,17%		



Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

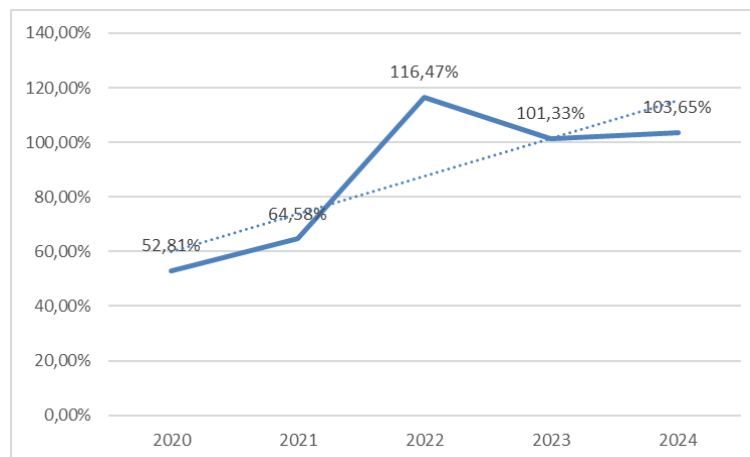
N o	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024			
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	
1	Meningkatn ya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penump an yang dilayani	Orang	206.000	142.040	68,95 %	139.217	101.744	73,08 %	153.139	176.846	115,48 %	176.949	181.871	102,78 %	176.949	189.492	107,09 %
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	688.339	390081	56,67 %	507.656	510.186	100,50 %	558.423	839.790	150,39 %	597.032	597.032	100,00 %	515.700	515.700	100,00 %
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.312	2836	85,63 %	2.672	2.264	84,73 %	3.062	3.062	100,00 %	3062	3.140	102,55 %	2.725	2.725	100,00 %
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95	0	0,00%	85	0	0,00%	97	97	100,00 %	85	85	100,00 %	85	91,4	107,53 %
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				52,81%			64,58%			116,47%			101,33%			103,66%			
2	Meningkatn ya Keselamat an dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuha n Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuha n Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				100,00%			100,00%			100,00%			100,00%			100,00%			
3	Meningkatn ya Kualitas Tata kelola pemerintah an yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilita s Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100,00 %	5	5	100,00 %	6	6	100,00 %	6	6	100%	6	6	100,00 %
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	100,00 %	3	1	100,00 %	3	1	33,33 %	3	3	100%	3	3	100,00 %
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persenta se	95	96,86	101,96 %	100	95,08	95,08 %	100	99,44	99,44 %	100	102	102%	98,25	98,35	100%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventaris asi	Rupiah	800.868.376. 755	728.062.160. 867	90,91 %	735.771.248. 867	718.669.741. 611	97,68 %	516.206.213. 333	495.001.990. 089	95,89 %	475.201.990. 485	454.335.797. 214	96%	454.335.797. 214	463.939.369. 931	102,11 %



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	10000%	6521%	65,21 %	100	65,27	65,27 %	100	72,01	72,01 %	100	73,94	74%	100	82,14	82,14 %
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				91,62%			91,61%			80,13%			94,40%			96,85%		
CAPAIAN RATA - RATA KINERJA KANTOR				81,48%			85,39%			98,87%			98,58%			100,17%		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2023

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 87,77%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 12,23%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 dan 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Jumlah Penumpang yang dilayani di mana pada tahun 2020 tercapai 52,81% dan tahun 2021 tercapai 64,58% yang diakibatkan oleh terjadinya Pandemi COVID-19

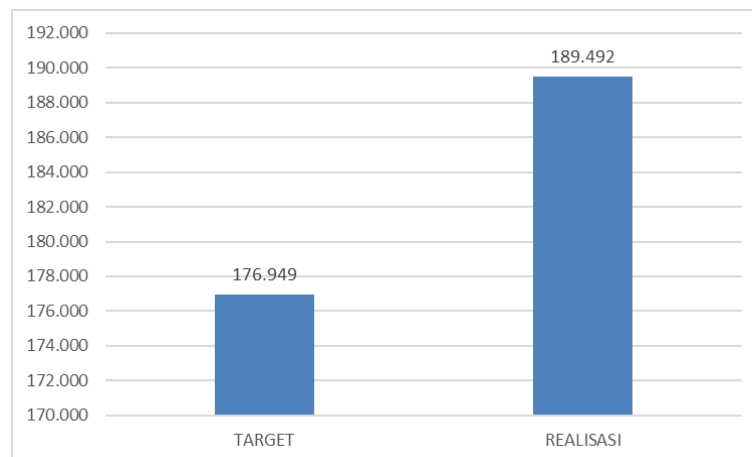
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas/program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Jumlah Penumpang yang dilayani
2. Kegiatan Jumlah Kargo Yang dilayani
3. Kegiatan Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani
4. Kegiatan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya :



a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”

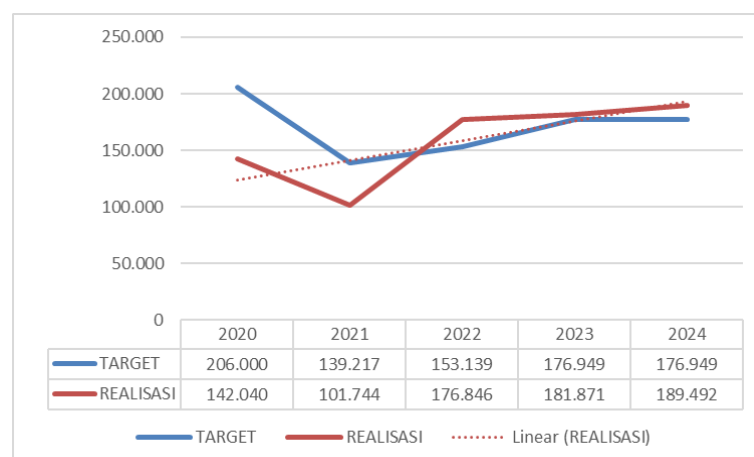
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 107,09% dengan nilai realisasi sebesar 189.492 terhadap target sebesar 176.949

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Peningkatan Jumlah Penumpang baik Schedule maupun Non Schedule
2. Peningkatan Frekuensi Penerbangan Pesawat Tipe Boeing 737-500



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penumpang yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024



Capaian Sasaran “jumlah Penumpang Yang Dilayani” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 93,48%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 6,52%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 dan 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Kegagalan pencapaian pada indikator Jumlah Penumpang yang dilayani dikarenakan pada tahun 2020 dan 2021 terjadi Pandemi COVID 19.

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

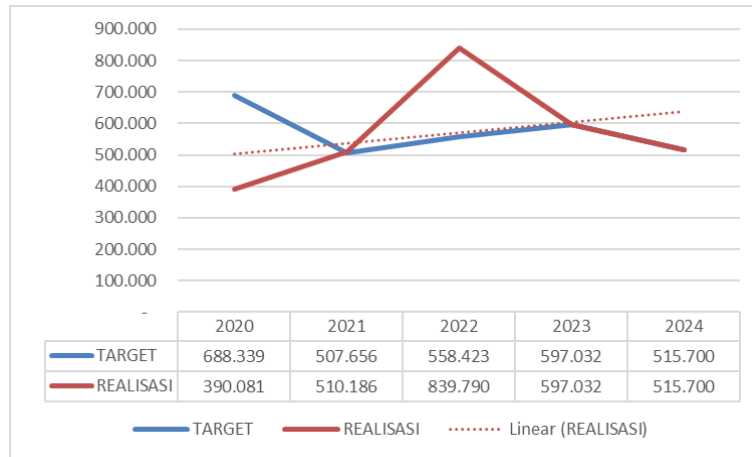
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 515.700 terhadap target sebesar 515.700.

Target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan Kargo di Bandara Tambolaka.
2. Pelayanan *warehousing*
3. Tersedianya gedung kargo

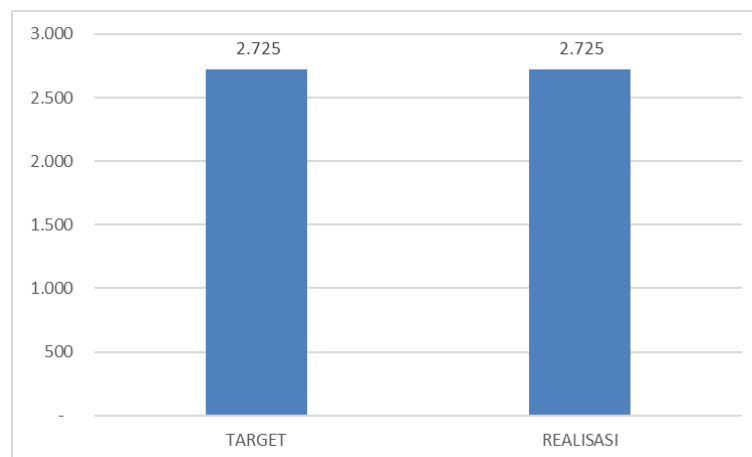




Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “Jumlah Kargo Yang Dilayani” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 101,51%. Adapun keberhasilan dikontribusi oleh keberhasilan pada tahun 2022 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Keberhasilan pencapaian pada indikator Jumlah Kargo yang dilayani dikarenakan pada tahun 2022 banyak pesawat dari TNI AU yang membawa kargo.

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”

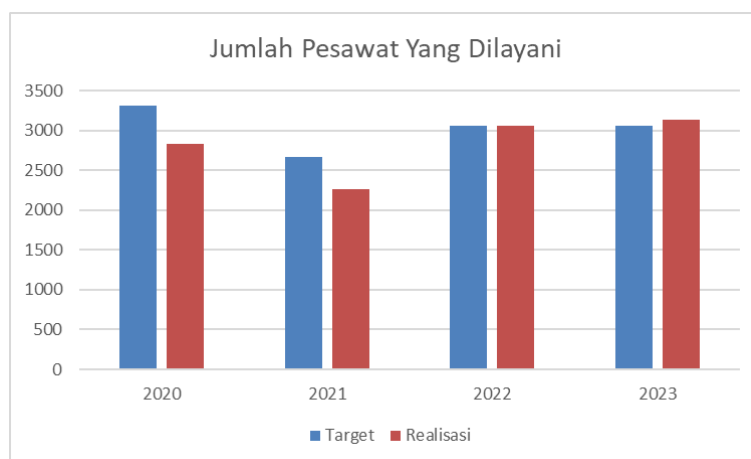


Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 2.725 terhadap target sebesar 2.725.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti **sesuainya frekuensi penerbangan dari dan ke Tambolaka dan pesawat yang beroperasi sesuai dengan Schedule yang diberikan.**

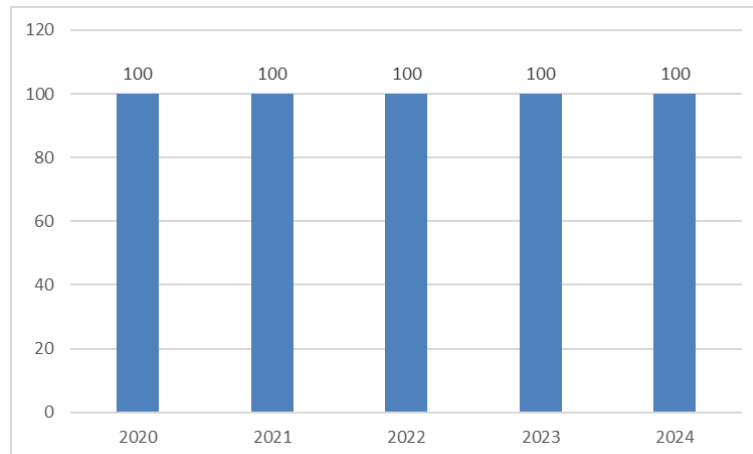


Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan
“Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “**jumlah Pesawat Yang Dilayani**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 94,58%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 5,42%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 dan 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Kegagalan pencapaian pada indikator Jumlah Pesawat yang Dilayani dikarenakan pada tahun 2020 dan 2021 terjadi Pandemi COVID 19.



2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui :

1. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara
2. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”

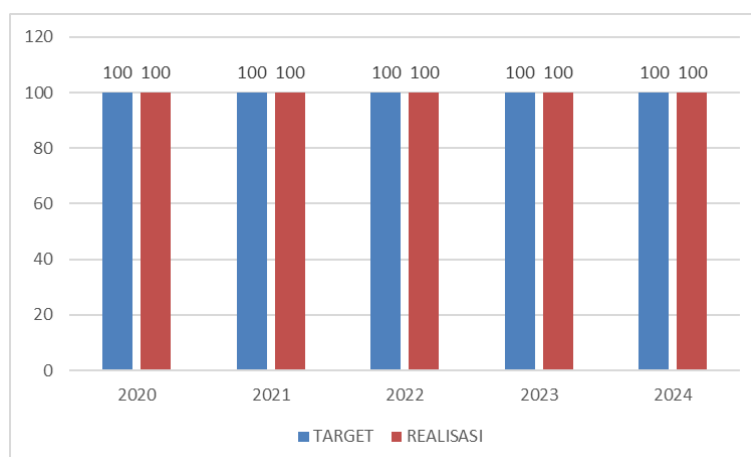


Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara.

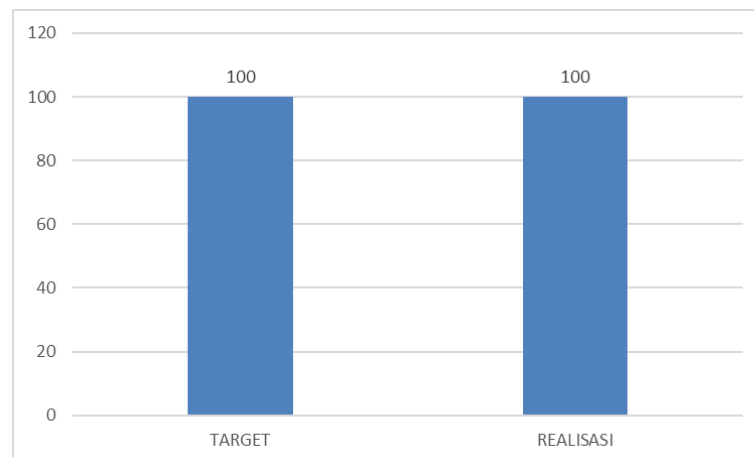


Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan
“Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”
Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “**Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100% dari Target 100% pencapaian target dipengaruhi oleh Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara.



b. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara



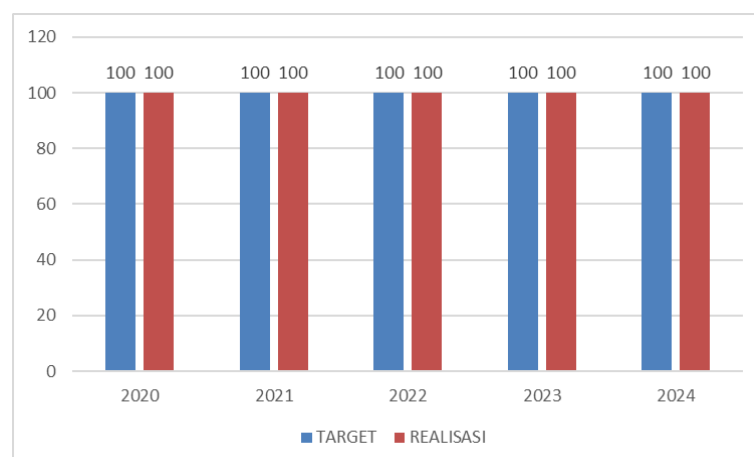
Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara.



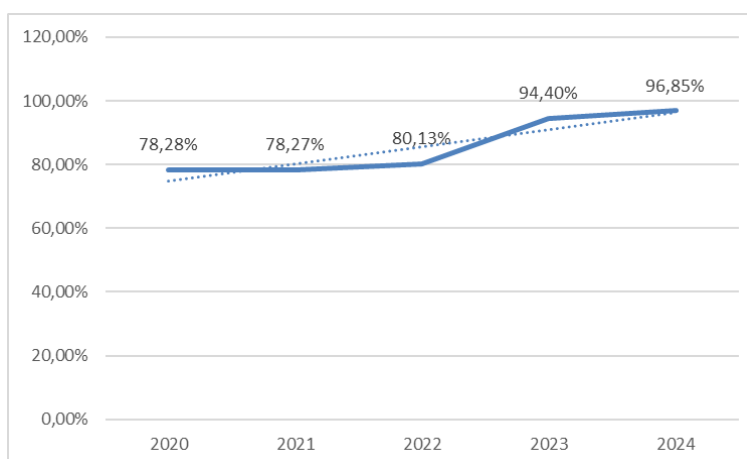
Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan



“Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara”
Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran **“Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara”** dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100% dari Target 100%. Pencapaian target dipengaruhi oleh Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara.

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik” Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran **“Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”** dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 85,59%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 14,41%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 dan 2022 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan kegagalan pencapaian pada indikator Jumlah Dokumen SPIP, Persentase Pencapaian target Realisasi Anggaran, Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di mana pada tahun 2020 tercapai hanya 78,28% dan tahun 2021 tercapai 78,27 yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19.

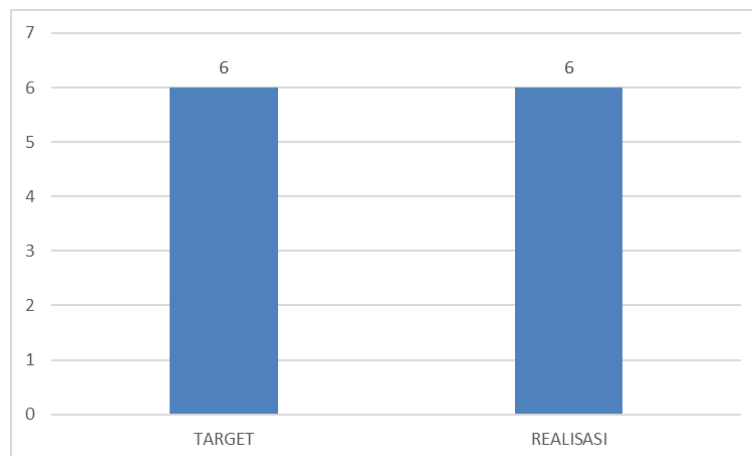
Pencapaian sasaran **“Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”** didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:



1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
2. Jumlah Dokumen SPIP
3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara
4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi
5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran :

a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”

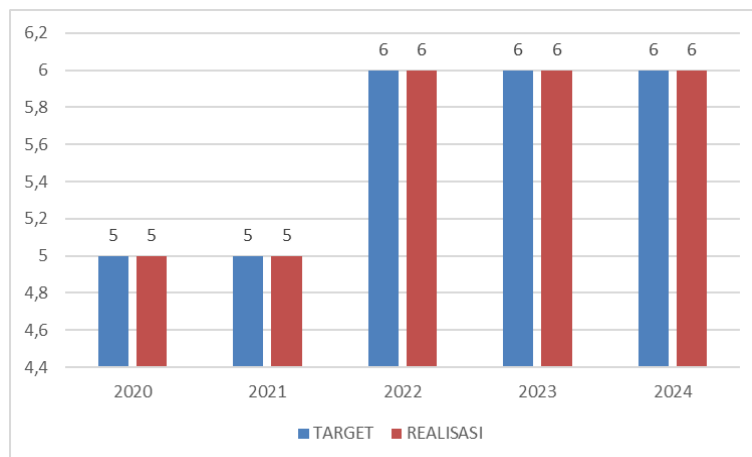
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 (enam) Dokumen terhadap target sebesar 6 (enam) Dokumen

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

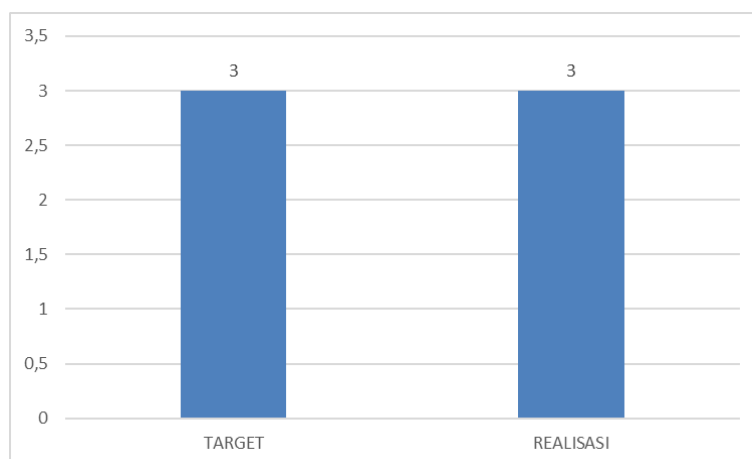




Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan
“Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”
Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100% Dari Target 100%. Pencapaian target dipengaruhi oleh Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

b. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan
“Jumlah Dokumen SPIP”

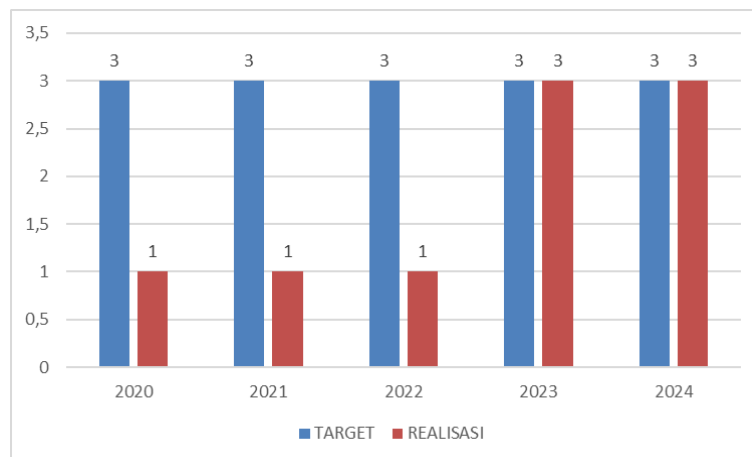
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:



$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 (tiga) Dokumen terhadap target sebesar 3 (tiga) Dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP.

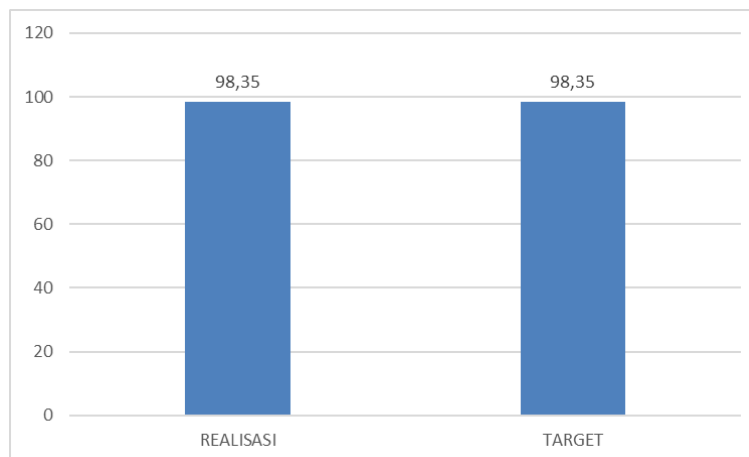


Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2023

Capaian Sasaran “jumlah Dokumen SPIP” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 60,00%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 40,00%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020-2022 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan tidak berjalannya pengisian SPIP dengan baik.



c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

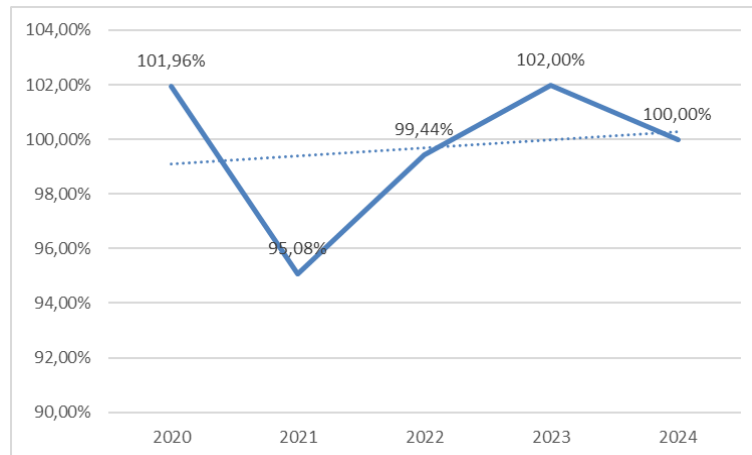
Pada tahun 2024 capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar Rp 59.015.992.814,- (Lima Puluh Sembilan Miliar Lima Belas Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Empat Belas Rupiah) terhadap target sebesar 98,35% dengan nilai pagu awal Rp 58.223.058.000 (Lima Puluh Delapan Juta Dua Ratus Dua Puluh Tiga Juta Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah).

Tidak terpenuhinya Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Terdapat sisa belanja modal yang bersumber dari SBSN senilai Rp 499.946.000,-;
- Terdapat sisa belanja yang bersumber dari RM senilai Rp 489.240.655,- dengan rincian sebagai berikut :
 - o Sisa Belanja Pegawai senilai Rp 941.745,-
 - o Sisa Belanja Barang senilai Rp 8.764.360,-
 - o Sisa Belanja Modal senilai Rp 11.627.500,-
 - o Pagu Blokir Belanja Barang senilai Rp 467.907.000,-



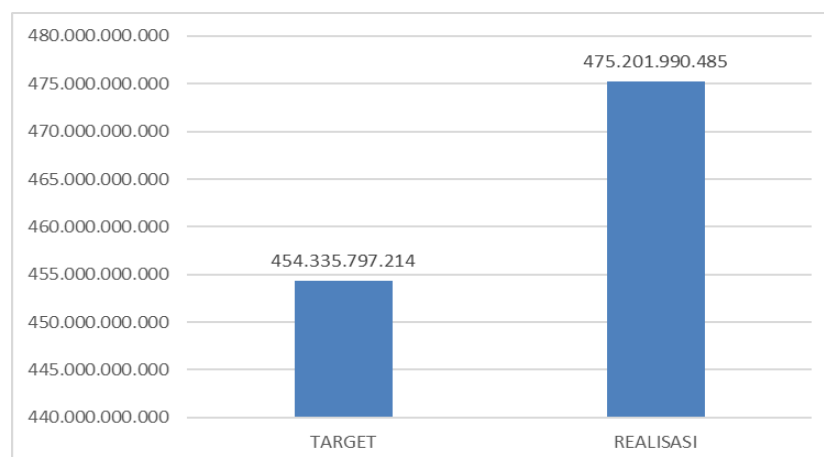
- Terdapat sisa belanja yang bersumber dari PNBPNilai Rp 447.531,- dengan rincian sebagai berikut :
 - o Sisa Belanja Barang senilai Rp 446.915,-
 - o Sisa Belanja Modal senilai Rp 616,-



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “**Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 99,70%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0,30%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada masa Pandemi COVID-19 tahun 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas.

d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



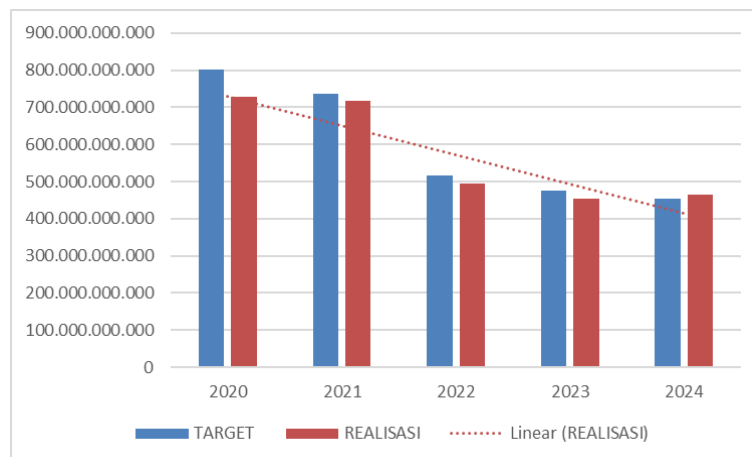
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 104,59% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 454.335.797.214,- terhadap target sebesar Rp 475.201.990.485,-.

Keberhasilan Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi dikarenakan adanya penambahan belanja modal dan belanja modal yang menambah nilai aset pada tahun anggaran 2024.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024, antara lain pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, di antaranya melakukan program Pengusulan Anggaran ke Dirjen Perhubungan Udara untuk belanja modal tahun 2024.

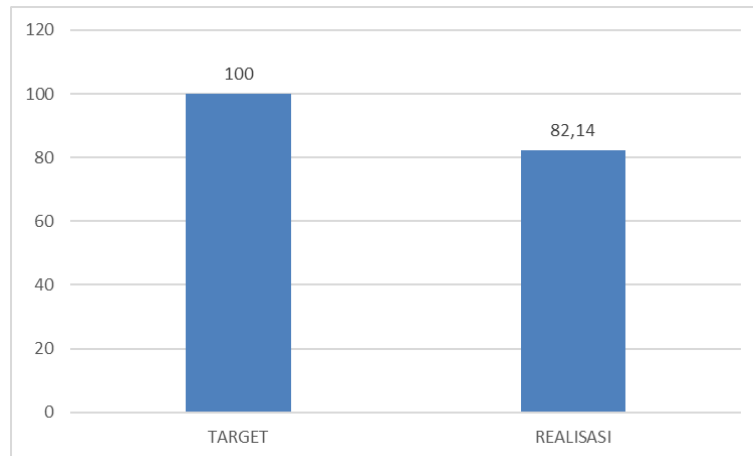


Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “**Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 96,44%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 3,56%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2024 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas.



e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

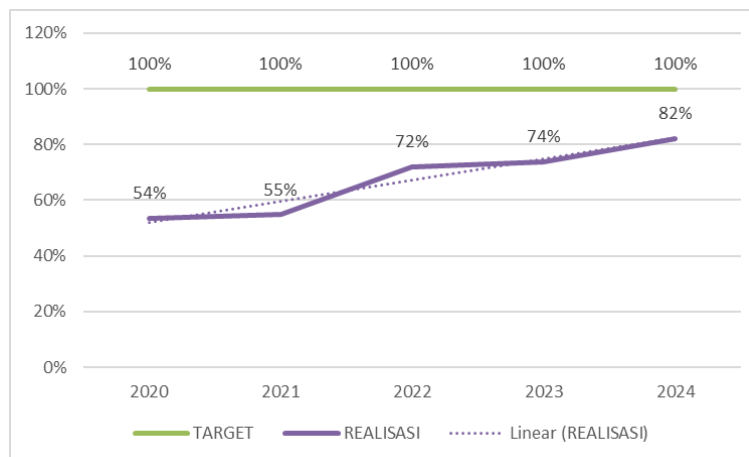
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 82,14% dengan nilai realisasi sebesar Rp 4.266.979.727,- terhadap target sebesar 100% dengan nilai Rp 5.194.545.000,-.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- Penyusunan target TA 2024 tidak diperbolehkan kurang dari target tahun sebelumnya
- Pergerakan pesawat belum maksimal dan tidak sesuai dengan *slot time* yang diberikan

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 yaitu mendorong pergerakan pesawat sesuai dengan *schedule* yang diberikan dan menambah pendapatan dari jasa sewa dan konsesi.





Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “**Persentase Pencapaian Target PNBP**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 67,28%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 32,72%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 - 2024 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

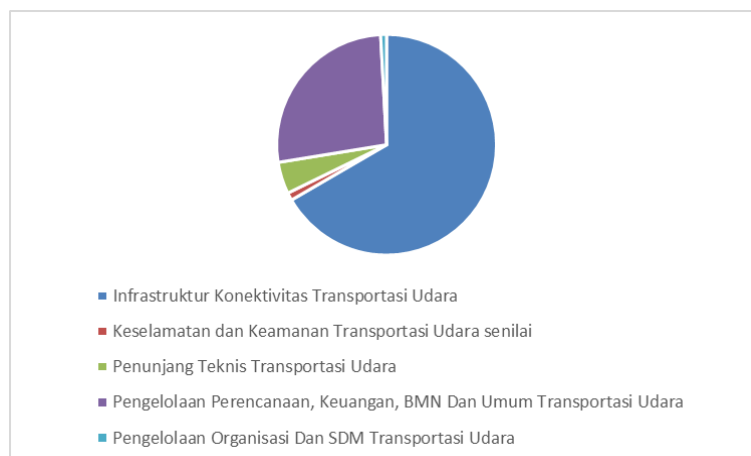
1. Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp 58.223.058.000, namun selama periode tahun 2024 berjalan terdapat 11 (Sebelas) kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp 60.005.627.000,- dengan rincian sebagai berikut :

REVISI	BESAR PAGU
1	Rp 58.223.058.000,-
2	Rp 58.223.058.000,-
3	Rp 58.223.058.000,-
4	Rp 58.223.058.000,-
5	Rp 58.223.058.000,-
6	Rp 59.823.400.000,-
7	Rp 59.823.400.000,-
8	Rp 60.082.627.000,-
9	Rp 60.082.627.000,-



REVISI	BESAR PAGU
10	Rp 60.082.627.000,-
11	Rp 60.005.627.000,-



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2024

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara senilai Rp 40.000.000.000,-
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara senilai Rp 680.000.000,-
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara senilai Rp 2.790.844.000,-
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara senilai Rp 16.008.873.000,-
5. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara senilai Rp 525.910.000,-

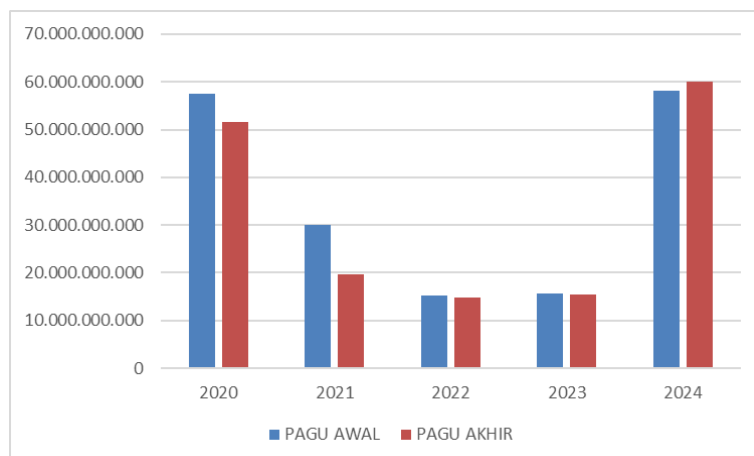
Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2020 – 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2020 - 2024

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	57.603.080.000	51.575.522.000
2021	29.935.030.000	19.656.170.000
2022	15.212.262.000	14.730.712.000



2023	15.627.262.000	15.826.609.000
2024	58.223.058.000	60.005.627.000



Grafik 3.17 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2020 – 2024

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2024 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	8.829.970.488	8.829.970.488	8.829.970.494	100,00%
2	Februari	1.116.648.843	9.946.619.331	1.116.646.846	100,00%
3	Maret	1.717.183.837	11.663.803.168	1.717.183.846	100,00%
4	April	5.460.841.693	17.124.644.861	5.460.841.694	100,00%
5	Mei	9.410.389.523	26.535.034.384	9.410.389.525	100,00%
6	Juni	11.683.612.182	38.218.646.566	11.683.612.028	100,00%
7	Juli	7.864.197.798	46.082.844.364	7.864.197.803	100,00%
8	Agustus	3.472.410.487	49.555.254.851	3.472.410.504	100,00%
9	September	3.606.644.265	53.161.899.116	3.606.644.274	100,00%
10	Oktober	1.386.332.175	54.548.231.291	1.364.586.991	98,43%
11	November	1.590.395.280	56.138.626.571	1.931.385.673	121,44%
12	Desember	3.867.000.429	60.005.627.000	2.345.895.886	60,66%
TOTAL		60.005.627.000		58.803.765.564	



Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$K = \frac{1180,53\%}{12}$$

$$K = 98,35\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 98,35%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%	
1	2	3	4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	176.949	189.492	107,09%	41.129.514.000	40.629.565.500	98,78%	214.413,09	232.437,11	0,92	7,75%	
		2 Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	515.700	515.700	100,00%	41.129.514.000	40.629.565.500	98,78%	78.785,27	79.754,73	0,99	1,22%	
		3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	2.725	2.725	100,00%	41.329.514.000	40.824.840.500	98,78%	14.981.592,84	15.166.794,13	0,99	1,22%	
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	100,00%	41.129.514.000	40.629.565.500	98,78%	477.994.888,24	483.876.635,29	0,99	1,22%	
Rata - rata Capaian Sasaran				101,77%										
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara.	5 Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100,00%	41.879.514.000	41.363.213.000	98,77%	413.632.130,00	418.795.140,00	0,99	1,23%	
		6 Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100,00%	200.000.000	195.275.000	97,64%	1.952.750,00	2.000.000,00	0,98	2,36%	
Rata - rata Capaian Sasaran				100,00%										
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Doku- men	6	6	100,00%	293.390.000	293.209.157	99,94%	48.868.192,83	48.898.333,33	1,00	0,06%	
		8 Jumlah dokumen SPIP	Doku- men	3	3	100,00%	293.390.000	293.209.157	99,94%	97.736.385,67	97.796.666,67	1,00	0,06%	
		9 Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	%	98,35	98,35	100,00%	15.852.998.000	15.845.517.944	99,95%	161.113.553,07	161.189.608,54	1,00	0,05%	
		10 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	454.335.797.214	463.939.369.931	102,11%	57.988.000	57.945.500	99,93%	0,00	0,00	0,98	2,14%	
		11 Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100	82,14	82,14%	293.390.000	293.209.157	99,94%	3.569.626,94	2.933.900,00	1,22	-21,67%	
Rata - rata Capaian Sasaran				96,85%										-4,35%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = -0,40\%$$

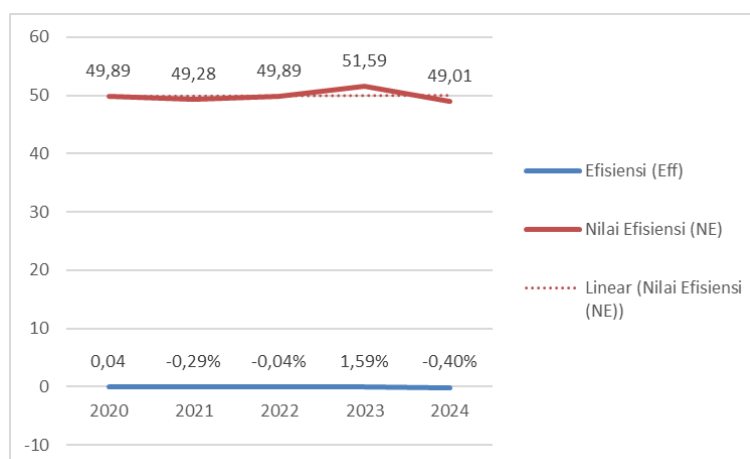
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + (-0,99) = 49,01\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 sebesar -0,40% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 49,01% yang menunjukkan kategori efisiensi yang belum baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2024 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien
Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2020 - 2024

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	0,04	49,89
2021	-0,29 %	49,28
2022	-0,04 %	49,89
2023	1,59 %	51,59
2024	-0,40%	49,01
Rata-rata	1,27 %	50,67

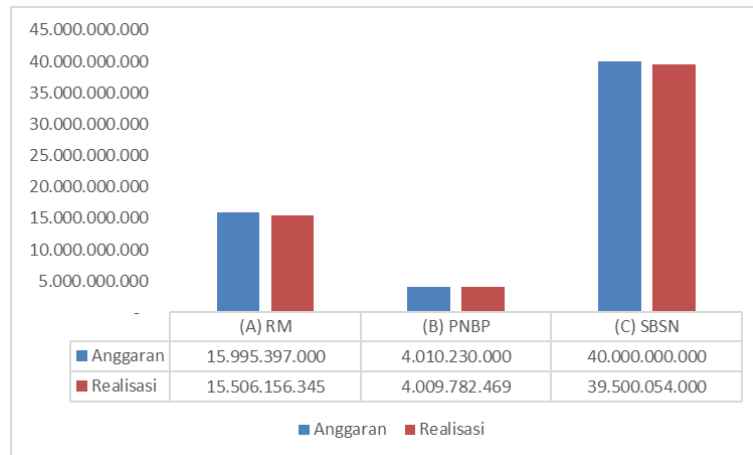


Grafik 3.24 Tren Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang
Periode Tahun 2020 – 2023



C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp 60.005.627.000,00. Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp 59.015.992.814,00 atau 98,35%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut :



Grafik 3.25 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja

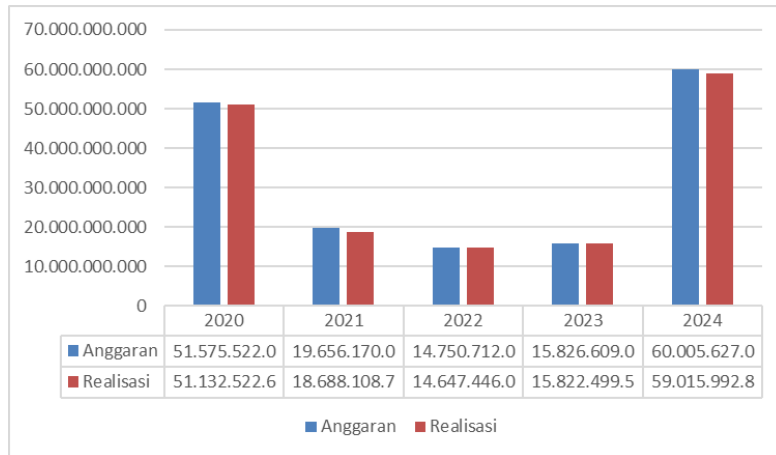
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran		Realisasi		%
(A) RM	Rp	15,995,397,000	Rp	15,506,156,345	96,94
(B) PNPB	Rp	4,010,230,000	Rp	4,009,782,469	99,99
(C) SBSN	Rp	40,000,000,000	Rp	39,500,054,000	98,75

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 – 2024 seperti pada grafik berikut ini :

Tahun Anggaran	Anggaran		Realisasi		%
2020	Rp	51.575.522.000	Rp	51.132.522.665	99,14
2021	Rp	19.656.170.000	Rp	18.688.108.756	95,08
2022	Rp	14.750. 712.000	Rp	14.647.446.000	99,44
2023	Rp	15.826.609.000	Rp.	15.822.499.596	99,97
2024	Rp	60.005.627.000	Rp	59.015.992.814	98,35



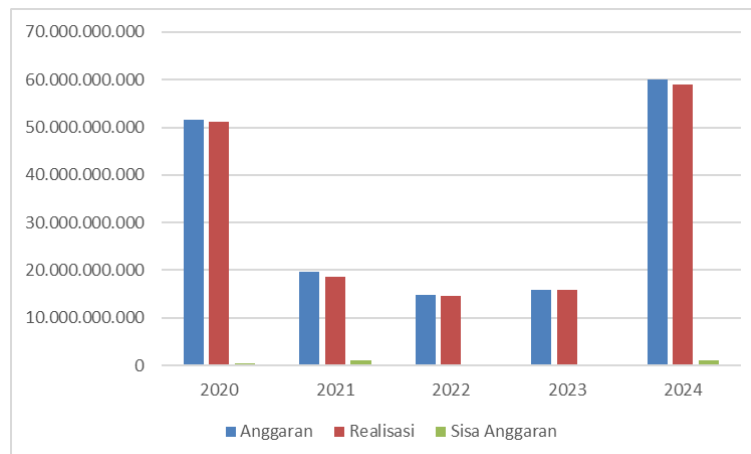


Grafik 3.26 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2024

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran dari tahun 2020 sampai 2024 mengalami penurunan.

Adapun langkah - langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan penyerapan anggaran yang lebih maksimal dan mempertahankan kinerja yang ada.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.26 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2020 – 2024



Tahun Anggaran	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
2020	Rp. 51.575.522.000	Rp. 51.132.522.665	Rp. 442.999.335
2021	Rp. 19.656.170.000	Rp. 18.688.108.756	Rp. 968.061.244
2022	Rp. 14.750.712.000	Rp. 14.647.446.000	Rp. 82.842.554
2023	Rp. 15.826.609.000	Rp. 15.822.499.596	Rp. 4.109.404
2024	Rp. 60.005.627.000	Rp. 59.015.992.814	Rp. 989.634.186

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2023 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp 477.118.275,- atau sebesar 4,43% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0,04% dari pagu tahun 2023.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp 511.574.116,- atau sebesar 1,22% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini tidak bisa dibandingkan dari tahun sebelumnya karena tidak ada reaslisai belanja modal untuk tahun 2023.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2024 tidak terserap sebesar 0,01% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0% dari pagu tahun 2023.

Berdasarkan sumber pendanaan, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan	
1.	RM	489.240.655	Sisa Belanja Barang	476,671,360
			Sisa Belanja Pegawai	941.795
			Sisa Belanja Modal	11,627,500
2.	PNBP	447.531	Sisa Belanja Barang	446,915
			Sisa Belanja Modal	616
3.	SBSN	499.946.000	Sisa Belanja Modal	499,946,000
Total		989.634.186		989.634.186



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang pada tahun 2024 sebesar 100,17%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2024, terdapat 1 (satu) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target yaitu Indikator kinerja Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena kurangnya jumlah frekuensi penerbangan dan penumpang yang dilayani dan Terlalu tingginya target PNBP.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas Tambolaka tahun 2024 masih baik. Ke depannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang tahun 2025 – 2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 di antaranya sebagai berikut:

1. Tingginya harga tiket penerbangan yang berdampak pada jumlah penumpang, kargo dan penerbangan yang juga mempengaruhi penerimaan PNBP.
2. Maskapai yang beroperasi dari dan ke Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang di Tambolaka tidak sesuai dengan *slot time* dan *schedule* yang diberikan.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Diupayakan dalam penyusunan anggaran dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.
2. Berkoordinasi dengan pihak terkait agar jumlah frekuensi penerbangan yang dilayani bisa bertambah.





**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS II LEDE KALUMBANG
TAHUN 2024**

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	176.949
		2.	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	597.032
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.062
		4.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2.	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	454.335.797.214
		5.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas
2. Pengelolaan Perencanaan , Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara.

ANGGARAN

Rp 43.470.844.000,-
Rp 14.226.304.000,-

Tambolaka, Desember 2024

PIHAK PERTAMA
Kepala Kantor UPBU
Kelas II Ledé Kalumbang


AGUS PRIYATMONO, ST., MM
NIP. 19740709 199703 1 003



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS II LEDE KALUMBANG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	176.949
		2. Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	515.700
		3. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.725
		4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	454.335.797.214
		5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

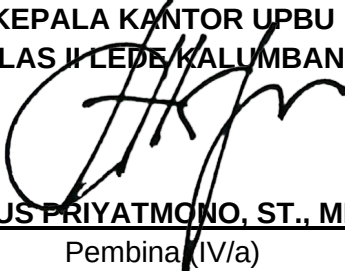
KEGIATAN

- | | | |
|---|----|------------------|
| 1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara | Rp | 40.000.000.000,- |
| 2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara | Rp | 680.000.000,- |
| 3. Penunjang Teknis Transportasi Udara | Rp | 2.790.844.000,- |
| 4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara | Rp | 16.008.873.000,- |
| 5. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara | Rp | 525.910.000,- |

Disetujui
PIHAK KEDUA
Plt. DIREKTUR JENDERAL
PERHUBUNGAN UDARA

LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001

Tambolaka, Desember 2024
PIHAK PERTAMA
KEPALA KANTOR UPBU
KELAS II LEDE KALUMBANG


AGUS PRIYATMONO, ST., MM.
Pembina (IV/a)
NIP. 19740709 199703 1 003





RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS KELAS II LEDE KALUMBANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bulan 01	Bulan 02	Bulan 03	Bulan 04	Bulan 05	Bulan 06	Bulan 07	Bulan 08	Bulan 09	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang dilayani	ORANG	176.949	- 4645.RBE.097 Pengembangan Bandar Udara Ledé Kalumbang - 4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara - Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang - Rekapitulasi Jumlah penumpang	14745	14746	14746	14745	14746	14746	14745	14746	14746	14745	14746	14747	41.129.5 14.000	KEPALA BANDAR UDARA
		2. Jumlah Kargo Yang dilayani	KILO	515.700	- 4645.RBE.097 Pengembangan Bandar Udara Ledé Kalumbang - 4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara - Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo - Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo - Rekapitulasi Jumlah kargo	42975	42975	42975	42975	42975	42975	42975	42975	42975	42975	42975	42975	41.129.5 14.000	KEPALA BANDAR UDARA
		3. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	ANGKA	2.725	- 4645.RBE.097 Pengembangan Bandar Udara Ledé Kalumbang - 4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara - 4647.CDE.003 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN) - Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan - Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	227	228	41.329.5 14.000	KEPALA BANDAR UDARA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bulan 01	Bulan 02	Bulan 03	Bulan 04	Bulan 05	Bulan 06	Bulan 07	Bulan 08	Bulan 09	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
					- Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat														
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	NILAI	85	- 4645.RBE.097 Pengembangan Bandar Udara Lede Kalumbang - 4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara - Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara - Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara - Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	41.129.514.000	KEPALA BANDAR UDARA
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	PERSEN	100	- 4645.RBE.097 Pengembangan Bandar Udara Lede Kalumbang - 4646.CBE.001 Prasarana Keselamatan Bandar Udara - 4646.CBE.002 Dokumen Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan - 4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara - 4647.CDE.003 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN) - Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	41.879.514.000	KEPALA BANDAR UDARA
		2 Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	PERSEN	100	- 4647.CDE.003 Operasional dan Pemeliharaan Bandar Udara (PEN) - Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	200.000.000	KEPALA BANDAR UDARA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bulan 01	Bulan 02	Bulan 03	Bulan 04	Bulan 05	Bulan 06	Bulan 07	Bulan 08	Bulan 09	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
					- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara														
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 . Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	DOKUMEN	6	- 4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan - Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	6	293.390.000	KEPALA BANDAR UDARA
		2 . Jumlah Dokumen SPIP	DOKUMEN	3	- 4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan - Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP - Melakukan pelaporan dokumen SPIP	0	0	0	1	1	1	2	2	2	3	3	3	293.390.000	KEPALA BANDAR UDARA
		3 . Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	PERSEN	98,35	- 4611.EBA.994 Layanan Perkantoran - 4611.EBA.962 Layanan Umum - 4613.EBA.960 Layanan Organisasi Dan Tata Kelola Internal - Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara - Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	8	16	25	33	41	50	58	66	75	83	91	98,35	15.852.998.000	KEPALA BANDAR UDARA
		4 . Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	ANGKA	454.335.797.214	- 4611.EBA.956 Layanan BMN - Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset - Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara - Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	454.335.797.214	454.335.797.214	454.335.797.214	454.335.797.214	454.335.797.214	454.335.797.214	454.335.797.214	454.335.797.214	454.335.797.214	454.335.797.214	454.335.797.214	454.335.797.214	57.988.000	KEPALA BANDAR UDARA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bulan 01	Bulan 02	Bulan 03	Bulan 04	Bulan 05	Bulan 06	Bulan 07	Bulan 08	Bulan 09	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		5 Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	PERSEN	100	- 4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	8	16	25	33	41	50	58	66	75	83	91	100	293.390.000	KEPALA BANDAR UDARA

Tambolaka, Desember 2024

KEPALA KANTOR UPBU KELAS II LEDE KALUMBANG



AGUS PRIYATMONO
NIP. 19740709 199703 1 003

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS II LEDE KALUMBANG

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	176.949	189.492	107,09
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	515.700	515.700	100
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.725	2.725	100
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	91,40	107,52
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	98,35	98,35
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	454.335.797.214	463.939.369.931	102,11
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	82,14	82,14

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : **Rp 60.005.627.000,-**
Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 : **Rp 59.015.992.814,-**



